

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pembelajaran pendidikan jasmani adaptif adalah sebuah layanan pendidikan jasmani yang berupa permainan, latihan dan olahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, untuk memenuhi kebutuhan jasmani siswa. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani ini dapat dilihat dari pemahaman konsep guru, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Melalui Penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus di Sekolah 9 Mutiara Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman konsep yang dimiliki oleh guru pendidikan jasmani mengenai pendidikan jasmani baik, hal ini terlihat dari pengetahuan dan penguasaan materi pendidikan jasmani yang diajarkan kepada siswa dapat dikuasai oleh guru pendidikan jasmani, sementara itu pemahaman yang dimiliki oleh guru mengenai anak berkebutuhan khusus dan pendidikan jasmani adaptif masih kurang baik. Hal itu dapat terlihat dari sikap guru pendidikan jasmani saat menghadapi siswa berkebutuhan khusus masih belum bisa mengetahui karakteristik, kemampuan dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus begitu pula saat memberikan pembelajaran pendidikan jasmani guru masih belum bisa memberikan program pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus.

2. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani masih belum adaptif, hal ini dikarenakan dalam perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang di buat oleh guru masih menyamaratakan program pembelajaran bagi semua siswa dan tidak melakukan modifikasi baik pemilihan materi, setrategi maupun media yang dipergunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa berkebutuhan khusus.
3. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani masih belum adaptif, karena dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan rencana pembelajaran yang sama bagi semua siswa yang seharusnya guru melaksanakan program pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu guru tidak melakukan modifikasi materi, strategi maupun media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa berkebutuhan khusus. Meskipun ABK terlihat aktif pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung tetapi program pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani tidak sesuai dengan kebutuhan dan hambatan yang dimiliki oleh siswa.
4. Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani masih belum adaptif. Dalam evaluasi yang dilakukan oleh guru, guru melakukan evaluasi hanya mengukur efektifitas pembelajaran saja tanpa melakukan evaluasi yang bertujuan sebagai penyaringan dan penentu kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah 9 Mutiara kota Bandung masih belum adaptif, artinya bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan

dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani masih belum dapat melayani kebutuhan jasmani yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini muncul beberapa saran bagi beberapa pihak yakni pihak sekolah, guru pendidikan jasmani dan peneliti selanjutnya yang akan membahas permasalahan mengenai pelaksanaan pendidikan jasmani bagi anak berkebutuhan khusus atau yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, dimana saran tersebut sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak sekolah**

Dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa, pihak sekolah dapat memperbaiki dan melengkapi fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang dibutuhkan. Apabila sarana dan prasarana masih belum bisa dilengkapi sekolah terutama guru pendidikan jasmani bisa melakukan modifikasi sarana yang ada sesuai dengan kebutuhan. Selain itu dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah, pihak sekolah dapat mengikutsertakan guru pendidikan jasmani mengikuti pelatihan atau diklat-diklat yang berkaitan dengan pendidikan anak berkebutuhan khusus dan pendidikan jasmani adaptif atau pihak sekolah dapat mengadakan seminar mengenai pendidikan anak berkebutuhan khusus atau pendidikan jasmani adaptif baik dalam interen sekolah maupun seminar untuk umum.

## 2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai usaha untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik lagi, guru pendidikan jasmani dapat menjalin komunikasi dengan guru pendamping atau guru orthopedagog untuk dapat lebih mengerti dan memahami karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus sehingga saat memberikan program pembelajaran tidak mengalami kesulitan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti aspek pengelolaan pembelajaran pendidikan jasmani yang masih belum optimal dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani di sekolah. Karena dalam penelitian ini masih belum terlihat bentuk pengelolaan pembelajaran pendidikan jasmani yang baik yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani.

